

HUBUNGAN PEMAKAIAN KB SUNTIK 3 BULAN DENGAN GANGGUAN HAID DI PUSKESMAS BALOI PERMAI KOTA BATAM

Sarmauli Franshisca Sihombing

Department of Midwifery, Faculty of Medicines

Universitas Batam, Batam, Indonesia

Email: shiscasihombinks@gmail.com

ABSTRAK

Metode KB suntik menggunakan medroksiprogesteron (sejenis progestin) yang disuntikkan 1 atau 3 bulan sekali ke dalam otot bokong atau lengan atas. Suntikan ini sangat efektif tetapi bisa mengganggu siklus menstruasi. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap akseptor KB suntik menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan penggunaan KB suntik adalah terjadinya gangguan menstruasi 51,25% kenaikan berat badan 36,25% dan peningkatan tekanan darah beberapa hasil penelitian yang dilakukan terhadap akseptor KB suntik menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan penggunaan KB suntik adalah terjadinya gangguan menstruasi 51,25% kenaikan berat badan 36,25% dan peningkatan tekanan darah 3,75% (Eiska, 2007). Tujuan penelitian bersifat cross sectional. Tempat penelitian di UPT Puskesmas Baloi Permai. Populasi penelitian menggunakan KB suntik 3 bulan. Pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling. Jumlah sampel 98 responden. Hasil univariat diperoleh lebih dari setengah responden yang menggunakan KB suntik 3 bulan (57,1%) dan lebih dari setengah responden yang tidak mengalami gangguan haid (60,2%) hasil bivariate terdapat hubungan antara pemakaian kb suntik 3 bulan dengan gangguan haid dengan hasil *p value* chi square 0,000. Terdapat hubungan antara pemakaian KB suntik 3 bulan dengan gangguan haid di UPT Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2018.

Kata Kunci: Keluarga Berencana, Suntik, KB, Gangguan Haid

ABSTRACT

*KB Methods use medroksiprogesteron injection (a type of progestin) which is injected 1 or 3 months once to in muscle buttocks or arm above. this injection was very effective but can disturbing cycle menstruation. The results research conducted to injection KB acceptor to show that factors related with use of KB injections occurrence disturbance menstrual 51.25% increase weight body of 36.25% and enhancement pressure blood some the results research conducted to injection KB acceptor show that factors related with use of injection KB was occurrence disturbance menstrual 51.25% increase weight body of 36.25% and enhancement pressure blood 3.75% (Eiska, 2007). Aim research cross-sectional. The place research at the UPT Puskesmas Baloi Permai. Research population was mothers who use 3- month injection KB. Sample technique was Purposive sampling. Total a sample of 98 respondents. Results univariate obtained more from half respondents who use 3- month injection KB (57.1%) and more from half respondents who don't experience disturbance menstruation (60.2%) result bivariate there is a relationship between the use of injection 3 months with disturbance menstruation with the results *p-value* chi-square 0,000. There was relationship between use of 3 months injection KB with disturbance menstruation at the UPT Puskesmas Baloi Batam City Permai 2018.*

PENDAHULUAN

Metode KB suntik menggunakan medroksiprogesteron (sejenis progestin) yang disuntikkan 1 atau 3 bulan sekali ke dalam otot bokong atau lengan atas. Suntikan ini sangat efektif tetapi bisa mengganggu siklus menstruasi. Sepertiga pemakai KB suntik tidak mengalami menstruasi pada 3 bulan setelah suntikan pertama dan sepertiga lainnya mengalami perdarahan tidak teratur dan spotting (bercak perdarahan) selama lebih dari 11 hari setiap bulannya. Semakin lama suntikan KB dipakai, maka lebih banyak wanita yang tidak mengalami menstruasi tetapi lebih sedikit wanita yang mengalami perdarahan tidak teratur.

Keuntungan pemakaian KB suntik 3 bulan diantaranya adalah cocok untuk mencegah kehamilan atau menjarangkan kehamilan dalam jangka panjang dan kesuburan dapat pulih kembali, tidak terpengaruh "faktor lupa" dari pemakai (tidak seperti memakai PIL KB), tidak mengganggu hubungan suami istri dan lainnya. Sementara untuk kekurangan metode KB suntik menimbulkan efek samping terhadap siklus haid (menstruasi) seperti perdarahan kenaikan berat badan dan beberapa efek lainnya. Seringkali akseptor KB suntik 3 bulan tidak mengetahui tentang efek samping penggunaan metode kontrasepsi ini sehingga menimbulkan kecemasan. Terkadang kecemasan yang timbul bisa sampai dengan tingkat kecemasan yang berlebihan (Manuaba, 2010).

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang terbanyak no. 4 di dunia, yaitu 259 jiwa (world population data sheet, 2016). Indonesia mempunyai laju pertumbuhan penduduk yang cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah penduduk dari tahun 1971 yang berjumlah 119.208.229 orang menjadi 237.641.326 pada tahun 2010. Keluarga berencana (KB) memungkinkan

pasangan usia subur untuk mengantisipasi kelahiran, mencapai jumlah anak yang mereka inginkan, dan mengatur jarak dan waktu kelahiran mereka. Hal ini dapat dicapai melalui penggunaan metode kontrasepsi dan tindakan interfilitas (WHO, 2016).

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pemakaian KB Suntik 3 Bulan Dengan Gangguan Haid Di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2018

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross Sectional* yang bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent yang bersamaan. Tempat penelitian dilakukan di UPT Puskesmas Baloi Permai pada bulan Februari sampai Agustus 2018. Populasi pada penelitian ini adalah semua Akseptor KB Suntik 3 Bulan yang berada UPT Puskesmas Baloi Permai. Pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling*, jumlah sampel 98 responden. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Data Analisis menggunakan *ChiSquare*.

HASIL PENELITIAN

5.1. Distribusi Frekuensi Pemakaian KB suntik 3 bulan tentang gangguan haid di UPT baloi permai Kota Batam Tahun 2018.

NO	Pemakaian	n	%
1	Menggunakan	92	93,9
2	Tidak Menggunakan	6	6,1
Jumlah		98	100

5.2. Distribusi Frekuensi gangguan haid di UPT Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2018.

NO	Gangguan Haid	n	%
1	Tidak Gangguan Haid	59	60,2
2	Gangguan Haid	39	39,8
Jumlah		98	100

5.3. Distribusi Frekuensi Hubungan pemakaian KB suntik 3 bulan dengan gangguan haid di UPT Puskesmas Baloi permai

Pemakaian KB	Gangguan Menstruasi				Total		P Value
	Tidak Gangguan		Gangguan				
	n	%	n	%	n	%	
Tidak menggunakan	5	83,3	1	16,7	6	100,0	0,185
Menggunakan	54	58,1	38	41,3	92	100,0	
Total	59		39		98	100,0	

Kota Batam Tahun 2018

PEMBAHASAN

Pemakaian KB suntik 3 bulan adalah pemberian obat melalui jaringan atau pembuluh darah dengan menggunakan spuit dan dilakukan setiap 3 bulan sekali. Berdasarkan penelitian tentang pemakaian KB suntik yang Menggunakan sebanyak 92 orang (93,9%)

Efek samping dari suntik KB yang mengalami gangguan siklus haid mempunyai gejala seperti perdarahan

tetes atau bercak (spotting) dan perdarahan yang lebih lama atau lebih banyak dari pada biasanya. Penyebabnya adalah ketidakseimbangannya hormone sehingga endometrium mengalami perubahan sitologi. (Irianto,2012).

Berdasarkan table 5.2 terdapat 98 responden diperoleh hasil yaitu responden dengan tidak mengalami gangguan haid sebesar responden 59 (60.2 %).

Berdasarkan Teori Penggunaan Kontrasepsi Suntik Progestin Menyebabkan ketidak seimbangan hormon, dengan Penggunaan Suntik progestin tersebut membuat dinding endometrium yang semakin menipis. Karena hormon estrogen ditekan oleh hormon progestin sehingga kondisi tersebut sepertilyaknya orang hamil sehingga tidak mendapat haid. Efek pada pola haid tergantung pada lama pemakaian. jumlah kasus yang mengalami amenorea makin banyak dengan makin lamanya pemakaian (Cit Fitriyah, 2011).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada saat penelitian lapangan terhadap 21 responden, mengatakan bahwa lebih dari setahun menggunakan alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan dan mengalami berbagai macam gangguan menstruasi seperti, amenorea, spotting dan hipomenorea.

Hasil analisis berdasarkan analisis statistik non parametrik menggunakan uji *chi-square*, didapatkan *p value* 0,185 lebih kecil dari nilai α 0,05. Jadi nilai *p value* kurang dari nilai α maka dinyatakan H_0 ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan antara pemakaian KB suntik 3 bulan dengan gangguan haid di

Puskesmas Baloi Permai Kota Batam
Tahun 2018.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Pemakaian KB suntik 3 bulan diperoleh hasil setengah responden mengalami pemakaian KB dengan kategori Menggunakan di UPT Puskesmas Baloi Permai Kota Batam 2018 yaitu 92 responden (93,9%)
- Gangguan menstruasi diperoleh hasil lebih dari setengah tidak mengalami gangguan menstruasi dengan kategori tidak gangguan di UPT Puskesmas Baloi Permai Kota Batam 2018 sebanyak 59 responden (60,2%)
- tidak Terdapat hubungan antara pemakaian KB suntik 3 bulan dengan gangguan haid di UPT Puskesmas Baloi kota Batam 2018 dengan $p\text{ value} = 0,185 < 0,05$.

SARAN

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan referensi bagi institusi pendidikan yang dapat dijadikan sebagai pedoman bagi mahasiswa untuk mengetahui tentang hubungan pemakaian KB suntik 3 bulan dengan gangguan haid.

b. Bagi UPT Puskesmas Baloi Permai

Diharapkan agar tenaga kesehatan lebih meningkatkan lagi pemberian pendidikan kesehatan mengenai akseptor KB suntik 3 bulan yang mengalami gangguan haid melalui penyuluhan, selebaran dan media promosi lainnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang sama khususnya hubungan pemakaian KB suntik 3 bulan dengan gangguan seperti kenaikan berat badan serta mengambil tempat wilayah berbeda sebagai perbandingan hasil agar didapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Varney, Helen , 2001 . *Buku Saku Bidan*. Jakarta : EGC
- Llewellyn-Jones, Derek. 2002. *Dasar – dasar obsetri dan ginekologi* Edisi 6, Jakarta: Hipokrates
- Achmad, Maulana , dkk, 2003. *Kamus Ilmiah Populer*. Jakarta: Absolut
- Hartanto, 2004. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Prawirohardjo, 2005 . *Ilmu Kandungan* . Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardo
- Eiska, 2007 . *Keluarga Berencanaan dan Kontrasepsi*. Jakarta : Pustaka Harapan
- Hidayat, 2007 . *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analilis Data* . Jakarta : Selemba Medika
- Anonim, 2009 . *Departemen Kesehatan Republik Indonesia* . Jakarta
- Pinem, 2009 . *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*. Jakarta : Trans Info Media Proverawati
- Notoadmodjo, 2010 . *Metode Penelitian Kesehatan* . Jakarta : Gramedia

- Manuba, 2010 . *Ilmu Kebidanan* . Jakarta
Pustaka Sinar Harapan
- Rumengan, 2010 . *Metode Penelitian dengan
SPSS*. Batam : UNIBA PRESS
- Irianto,Koes , 2014 . *Ilmi Kesehatan
Masyarakat* . Bandung : Alfabet
- Marmi, 2014 . Buku Ajar Kesehatan
Reproduksi. Yogyakarta : Pustaka
Belajar
- Mulyani S.N dan Rinawati M . 2014 .
*Keluarga Berencana dan Alat
Kontrasepsi*. Yogyakarta : Nuha
Medika